KERANGKA ACUAN PROGRAM PEMBELAJARAN

BIMBINGAN TEKNIS PENSIUN BERDAYA



2026

PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA
BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2026

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA
BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 61 TAHUN 2026

TENTANG

TIM PENYUSUNAN, PENGEMBANGAN DAN EDITOR KURIKULUM DAN SILABUS SERTA KERANGKA ACUAN PROGRAM (KAP) PEMBELAJARAN TAHUN 2026

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka penyusunan dan pengembangan kurikulum dan silabus kerangka acuan program (KAP) pembelajaran;
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dianggap mampu melaksanakan tugas;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b maka perlu diterbitkan surat keputusan;

Meningat :

a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
d. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama;
e. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2026 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Agama;
f. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama;
g. Keputusan Menteri Agama Nomor 605 Tahun 2026 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA, BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TENTANG TIM PENYUSUNAN, PENGEMBANGAN DAN EDITOR KURIKULUM DAN SILABUS SERTA KERANGKA ACUAN PROGRAM (KAP) PEMBELANJARAN TAHUN 2026.
KESATU	:	Terhitung sejak tanggal ditetapkan, menetapkan nama-nama terlampir untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Penyusunan, Pengembangan dan Editor Kurikulum dan Silabus serta Kerangka Acuan Program (KAP) Pembelajaran Tahun 2026.
KEDUA	:	Melaporkan hasil kerja kepada Kepala dan Kepala Bagian Tata Usaha Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama.
KETIGA	:	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 September 2026

Kepala Pusat Pengembangan
Kompetensi Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi
Beragama



Musyarrafah Amin

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran : 61 TAHUN 2026
Tanggal : 14 September 2026

DAFTAR TIM PENYUSUN/TIM PENGEMBANGAN
KURIKULUM DAN SILABUS SERTA KERANGKA ACUAN PROGRAM (KAP)
PEMBELAJARAN TAHUN 2026

No	Produk NSPK	Penyusun
	Kurikulum dan Silabus	
1	Pelatihan Teknis Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. Ainun Fitriyati, S.Ag., M.M. 2. Dr. Hj. Heni Mardiningsih, S.E., M.Si
2	Pelatihan Teknis Presentasi Efektif	1. Dr. Neneng Maria Kiptyah, S.Pd., M.Pd.
	Kerangka Acuan Program Pembelajaran	
1	Bimbingan Teknis Pensiun Berdaya	1. Devi Yonesi, S.E., M.AP. 2. Ni Putu Dian Darmapatni, M.Si.
2	Bimbingan Teknis Penguatan Kepemimpinan Transformasional Madrasah	1. Dr. Mardiyanti, M.Pd.
3	Bimbingan Teknis Penguatan Personal *Branding* bagi ASN	1. Dr. Ispawati Asri, M.M. 2. Gaffar Mohammad Jahid, S.E., M.M.
4	Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis	1. Sri Mulyati, S.E., M.M. 2. Hj. Afiati, S.E., M.AB.
5	Bimbingan Teknis Pelayanan Publik Berbasis Standar Pelayanan	1. Hj. Djubaidah, S.Ag., M.Pd. 2. Yulianti, M.Pd.
6	Bimbingan Teknis Penguatan Kapasitas Penyusun Standar Operasional Prosedur (SOP)	1. Rahmiyati, S.E., M.AP. 2. Andika Fauzan Satrio, S.Pd.
7	Bimbingan Teknis Menulis Karya Ilmiah Praktis di Era Teknologi Digital	1. Nursanti, S.IPI., M,Pd.
8	Bimbingan Teknis Implementasi Kinerja dalam Penguatan Manajemen Talenta Aparatur Sipil Negara	1. Dr. Siti Kusriyah, S.Ag., M.Pd.
9	Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Umum Pengelola PBJ	1. Amik Tri Istiami, S.Pd., M.M.
10	Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja	1. Dr. Siti Kusriyah, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Hj. Nikmatul Afiyah, S.Sos., M.Si.
11	Bimbingan Teknis Seni Penguasaan *Public Speaking*	1. Dr. Nurhasanah, S.Sos., M.Pd. 2. Endah Prasetyani, S.Kom., M.M
12	Workshop Kepemimpinan Adaptif	1. Dr. Siti Kusriyah, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Mardiyanti, M.Pd.
13	Bimbingan Teknis Penyusunan *Policy Brief* Pembangunan Bidang Agama	1. Farida Ishak Indrawan, S.E., M.AP. 2. Cahaya Ningsih, S.T.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KERANGKA ACUAN PROGRAM PEMBELAJARAN

BIMBINGAN TEKNIS

PENSIUN BERDAYA

PUSBANGKOM MKMB

PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA
BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti Bimbingan Teknis ini, peserta diharapkan mampu menerapkan persiapan diri melalui strategi transisi psikologis, mengelola kesehatan fisik, merencanakan dan mengelola keuangan masa depan, menerapkan ketentuan hak kepegawaian dan regulasi Masa Persiapan Pensiun (MPP), serta menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) berupa strategi finansial dan aktivitas produktif yang mandiri pasca-pensiun.

Secara khusus, setelah mengikuti Bimbingan Teknis ini peserta diharapkan mampu:

1. Menerapkan persiapan diri dengan strategi *mental switching* dan mempraktikkan manajemen kesehatan fisik dalam menghadapi masa purnatugas;
2. Mengidentifikasi dan memetakan potensi, bakat, serta minat sekunder untuk merancang pilihan aktivitas produktif non-birokratis pasca-pensiun;
3. Menyusun hasil *financial checkup* dan mengoptimalkan hak-hak kepegawaian ASN (TASPEN, Bapetarum, dan sejenisnya) sebagai dasar pengelolaan keuangan masa pensiun;
4. Menerapkan ketentuan regulasi Masa Persiapan Pensiun (MPP) dan mempraktikkan prosedur administrasi pemberhentian dengan hormat sesuai peraturan yang berlaku; dan
5. Menyusun dan mempresentasikan Rencana Tindak Lanjut (RTL) berupa strategi finansial dan aktivitas produktif mandiri pasca-pensiun.

B. KEBUTUHAN STRATEGIS

Terwujudnya Aparatur Sipil Negara yang memiliki kesiapan lahir dan batin secara optimal dalam menghadapi purnatugas merupakan kebutuhan strategis yang mendesak untuk dijawab. Program ini hadir untuk menjembatani kesenjangan (*gap*) antara tuntutan kesiapan mental, fisik, dan finansial pegawai menjelang masa pensiun dengan minimnya bekal keterampilan aplikatif yang dimiliki, sehingga pegawai mampu menyusun langkah nyata bagi kehidupan pasca-pensiun, bukan sekadar memahami konsepnya secara teoretis. Melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada praktik dan produk (*hands-on dan deliverable-based*), Bimbingan Teknis Pensiun Berdaya diarahkan untuk menjamin kesejahteraan psikologis (*wellbeing*), mendorong produktivitas pasca-pensiun, serta memastikan transisi yang lancar dan akuntabel, selaras dengan arah pengembangan kompetensi terintegrasi di lingkungan Kementerian Agama.

C. SASARAN

Sasaran peserta Bimbingan Teknis Pensiun Berdaya adalah Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia, yang diutamakan bagi pegawai dengan Masa Persiapan Pensiun kurang dari 10 (sepuluh) tahun. Keterlibatan peserta pada rentang usia menjelang purnatugas ini diharapkan mampu memberikan waktu yang memadai bagi peserta untuk merancang, menyusun, dan menguji langkah persiapan pensiun secara bertahap sebelum benar-benar memasuki masa purnabakti.

D. MODEL PEMBELAJARAN

1. Bimbingan Teknis dengan tipe *e-Learning* dilaksanakan melalui pembelajaran mandiri

PUSBANGKOM MKMB

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

berbasis digital (*virtual synchronous* dan *asynchronous*) dengan memanfaatkan platform pembelajaran daring. Peserta mempraktikkan pengisian instrumen asesmen diri dan lembar kerja *financial checkup* secara mandiri, mengikuti diskusi virtual, serta mengerjakan penugasan yang dapat diakses secara fleksibel tanpa terbatas oleh jarak dan waktu, sehingga mendorong peserta untuk belajar secara aktif dan mandiri sejak tahap awal program.

2. Bimbingan Teknis dengan tipe klasikal dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka secara langsung di dalam kelas untuk pendalaman materi, simulasi, dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui praktik penghitungan keuangan, simulasi pengurusan hak kepegawaian, kerja kelompok analisis potensi diri, dan presentasi RTL yang difasilitasi langsung oleh narasumber/fasilitator, sehingga peserta memperoleh umpan balik langsung atas produk yang dihasilkan.

E. STRUKTUR KURIKULUM/SKENARIO PEMBELAJARAN

Alokasi total beban belajar adalah 24 (dua puluh empat) Jam Pelajaran (JP), memenuhi rentang standar 20-25 JP untuk Pelatihan/ Bimbingan Teknis 5 (lima) hari, dengan distribusi sebagai berikut

No	Materi	Sub Materi	Jumlah Jam Pelajaran
1	Persiapan Diri	1.1 *Mental Switching* Menghadapi Purnatugas 1.2 Manajemen Kesehatan Fisik Masa Tua 1.3 Penyesuaian Gaya Hidup (*Life Style*) Pasca-Pensiun	6 JP
2	Analisis Diri	2.1 Identifikasi Potensi, Bakat, dan Minat Sekunder 2.2 Pemetaan Aktivitas Produktif Non-Birokratis	5 JP
3	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan	3.1 *Financial Checkup* (Analisis Keuangan *Before-After* Pensiun) 3.2 Optimalisasi Hak Kepegawaian ASN (TASPEN, Bapetarum, dll.) 3.3 Inovasi Pengelolaan Keuangan (Strategi Alternatif *Income* dan Dasar Kewirausahaan)	8 JP
4	Masa Persiapan Pensiun (MPP)	4.1 Regulasi Hak dan Kebijakan MPP Berdasarkan Perka BKN No. 2 Tahun 2019 4.2 Prosedur Administrasi Pemberhentian dengan Hormat	3 JP
5	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	5.1 Implementasi Hasil Analisis Potensi Diri 5.2 Penyusunan Dokumen Strategi Persiapan Finansial Pensiun	2 JP
Jumlah JP			**24 JP**

PUSBANGKOM MKMB

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Persiapan Diri (6 JP)

a. Sub Pokok Bahasan

1) *Mental Switching* Menghadapi Purnatugas;
2) Manajemen Kesehatan Fisik Masa Tua;
3) Penyesuaian Gaya Hidup (*Life Style*) Pasca-Pensiun.

b. Penjelasan Singkat Sub Pokok Bahasan dan Referensi

1) *Mental Switching* Menghadapi Purnatugas: peserta mempraktikkan teknik reframing kognitif dan regulasi emosi untuk mengubah pola pikir dari "pensiun sebagai kehilangan" menjadi "pensiun sebagai babak baru", serta mensimulasikan skenario adaptasi peran pasca-purnatugas melalui latihan reflektif individu dan kelompok;
2) Manajemen Kesehatan Fisik Masa Tua: peserta mendemonstrasikan penyusunan pola hidup sehat (nutrisi, aktivitas fisik, dan skrining kesehatan mandiri) yang sesuai dengan kondisi fisiologis lanjut usia, serta mempraktikkan teknik pemantauan kesehatan dasar secara mandiri;
3) Penyesuaian Gaya Hidup Pasca-Pensiun: peserta merancang jadwal aktivitas harian baru pengganti rutinitas kerja formal, guna menjaga keseimbangan sosial, spiritual, dan psikologis dalam menjalani masa purnabakti.

Referensi:

1) Rowe, J. W., & Kahn, R. L. (1997). *Successful Aging*. The Gerontologist, 37(4), 433–440.
2) Osborne, J. W. (2012). Psychological Effects of the Transition to Retirement. *Canadian Journal of Counselling and Psychotherapy*, 46(1), 45–58.
3) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Magelang. (2025). *Pembekalan Purna Tugas Angkatan 1 Tahun 2025: Persiapan Pensiun yang Bahagia dan Produktif*. https://bkpsdm.magelangkota.go.id.
4) https://pta.kemenag.go.id/repository/module/pelatihan-teknis-persiapan-pensiun-w8OU1

2. Analisis Diri (5 JP)

a. Sub Pokok Bahasan

1) Identifikasi Potensi, Bakat, dan Minat Sekunder;
2) Pemetaan Aktivitas Produktif Non-Birokratis.

b. Penjelasan Singkat Sub Pokok Bahasan dan Referensi

1) Identifikasi Potensi, Bakat, dan Minat Sekunder: peserta mengerjakan instrumen asesmen diri (*self-assessment*) untuk memetakan kompetensi, keterampilan, dan minat di luar tugas birokratis, serta menganalisis hasilnya untuk menentukan arah pengembangan diri pasca-pensiun;
2) Pemetaan Aktivitas Produktif Non-Birokratis: peserta menyusun peta pilihan aktivitas produktif (wirausaha, sosial-kemasyarakatan, maupun keagamaan) yang selaras dengan hasil asesmen potensi diri, serta mempresentasikan rencana awal pilihan aktivitas tersebut kepada kelompok.

PUSBANGKOM MKMB

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Referensi:

1) Holland, J. L. (1997). Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments (3rd ed.). Odessa, FL: Psychological Assessment Resources.
2) Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan. (2026). Kesiapan Finansial dan Aktivitas Produktif Pegawai Menjelang Masa Purnabakti. https://jurnal.kopusindo.com.
3) https://pta.kemenag.go.id/repository/module/pelatihan-teknis-persiapan-pensiun-w8OU1

3. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan (8 JP)

a. Sub Pokok Bahasan

1) *Financial Checkup* (Analisis Keuangan *Before-After* Pensiun);
2) Optimalisasi Hak Kepegawaian ASN (TASPEN, Bapetarum, dll.);
3) Inovasi Pengelolaan Keuangan (Strategi Alternatif *Income* dan Dasar Kewirausahaan).

b. Penjelasan Singkat Sub Pokok Bahasan dan Referensi

1) *Financial Checkup:* peserta menghitung dan memetakan arus kas, aset, serta kewajiban pribadi melalui lembar kerja *financial checkup*, kemudian membandingkan proyeksi pendapatan sebelum dan sesudah pensiun sebagai dasar penyusunan strategi keuangan;
2) Optimalisasi Hak Kepegawaian ASN: peserta mempraktikkan simulasi perhitungan dan prosedur pengajuan hak-hak kepegawaian (TASPEN, Bapetarum, dan tunjangan hari tua lainnya) agar mampu mengurus haknya secara mandiri dan tepat waktu;
3) Inovasi Pengelolaan Keuangan: peserta merancang proposal sederhana strategi *income* alternatif dan dasar kewirausahaan berbasis potensi diri, sebagai bekal memulai usaha mandiri pasca-pensiun.

Referensi:

1) Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing. NBER Working Paper No. 17078. Cambridge, MA: National Bureau of Economic Research.
2) Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Jakarta: OJK.
3) Bukhari, E., Fikri, A. W. N., & Narpati, B. (2020). Pembekalan Perencanaan Keuangan dalam Memasuki Persiapan Pensiun bagi PNS Pemkot Bekasi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ, 3(1), 21–26.
4) Berutu, N., dkk. (2025). Kewirausahaan Lansia: Mengubah Potensi Lokal Menjadi Peluang Usaha. ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.
5) https://pta.kemenag.go.id/repository/module/pelatihan-teknis-persiapan-pensiun-w8OU1

4. Masa Persiapan Pensiun (MPP) (3 JP)

a. Sub Pokok Bahasan

1) Regulasi Hak dan Kebijakan MPP Berdasarkan Perka BKN No. 2 Tahun 2019;
2) Prosedur Administrasi Pemberhentian dengan Hormat.

PUSBANGKOM MKMB

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Penjelasan Singkat Sub Pokok Bahasan dan Referensi

1) Regulasi Hak dan Kebijakan MPP: peserta menelaah dan menerapkan ketentuan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tata Cara Masa Persiapan Pensiun, termasuk hak atas uang MPP dan kewajiban selama masa persiapan pensiun berlangsung;
2) Prosedur Administrasi Pemberhentian dengan Hormat: peserta mempraktikkan penyusunan dan pengecekan kelengkapan dokumen administrasi pemberhentian dengan hormat, agar proses purnatugas berjalan tertib dan sesuai regulasi.

Referensi:

1) Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tata Cara Masa Persiapan Pensiun.
2) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
3) https://jdih.bkn.go.id/common/dokumen/2023uu20-2578.pdf
4) https://pta.kemenag.go.id/repository/module/pelatihan-teknis-persiapan-pensiun-w8OU1

5. Rencana Tindak Lanjut (RTL) (2 JP)

a. Sub Pokok Bahasan

1) Implementasi Hasil Analisis Potensi Diri;
2) Penyusunan Dokumen Strategi Persiapan Finansial Pensiun.

b. Penjelasan Singkat Sub Pokok Bahasan dan Referensi

1) Implementasi Hasil Analisis Potensi Diri: peserta mengintegrasikan hasil Analisis Diri dan *Financial Checkup* ke dalam sebuah matriks RTL yang memuat target, indikator keberhasilan, aksi nyata, lini masa (*timeline*), dan sumber daya yang dibutuhkan;
2) Penyusunan Dokumen Strategi Persiapan Finansial Pensiun: peserta menyusun dan mempresentasikan dokumen RTL strategi finansial dan aktivitas produktif secara individual di hadapan fasilitator untuk memperoleh umpan balik akhir sebelum purnatugas.

Referensi:

1) Prochaska, J. O., & DiClemente, C. C. (1983). Stages and Processes of Self-Change of Smoking: Toward an Integrative Model of Change. Journal of Consulting and Clinical Psychology, 51(3), 390–395.
2) https://pta.kemenag.go.id/repository/module/pelatihan-teknis-persiapan-pensiun-w8OU1

G. JADWAL

No	Hari/ Tanggal	Materi	JP
1	H.1	Persiapan Diri	6
2	H.1	Analisis Diri	5
3	H.2	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan	8
4	H.3	Masa Persiapan Pensiun (MPP)	3
5	H.4	RTL	2
Jumlah			**30**

PUSBANGKOM MKMB

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

H. KUALIFIKASI FASILITATOR/NARASUMBER

1. Menguasai secara mendalam materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan psikologi perkembangan/gerontologi, kesehatan lanjut usia, perencanaan keuangan, manajemen bisnis mikro, serta regulasi kepegawaian, dan mampu menerapkannya dalam bentuk latihan/simulasi aplikatif bagi peserta.
2. Memiliki pengalaman kerja empiris, sertifikasi profesi yang relevan (misalnya ToT atau sertifikat sejenis), atau rekam jejak membina dan mendampingi peserta pada bidang persiapan masa pensiun.
3. Merupakan narasumber, praktisi, atau Widyaiswara yang direkomendasikan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Balai Diklat Keagamaan/Loka Diklat Keagamaan seluruh Indonesia.

I. BENTUK EVALUASI

1. Evaluasi Kepuasan Penyelenggaraan Program Pembelajaran
2. Evaluasi Capaian Pembelajaran Peserta
3. Evaluasi Pengajar
4. Evaluasi Pasca Pengembangan Kompetensi

J. SUMBER BELAJAR

1. Bahan Ajar/Modul
2. Bahan Tayang
3. Peraturan Perundang-Undangan
4. Buku Referensi

Jakarta, 28 September 2026
Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi
Beragama

Musyarrafah Amin

PUSBANGKOM MKMB

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KEMENTERIAN AGAMA RI

2026